

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilakukn kepada pasien dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2021 s/d 03 Desember 2021. Berdasarkan hasl intervensi dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran umum pasien yang mengalami penyakit diabetes melitus tipe 2 adalah merasa pusing/lelah, lapar terus dan klien menderita DM sejak 7 tahun yang lalu.
2. Diagnosis masalah keperawatan yang dapat ditegakkan pda Ny.T meliputi nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan kurang patuh pada rencana manajemen diabetes.
3. Intervensi inovasi adalah pemberian terapi senam kaki diabetik dan jus tomat untuk memperlancar sirkulasi darah dan menurunkan kadar glukosa darah.
4. Implementasi inovasi yang dilakukan pada Ny.T dengan masalah keperawatan risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah untuk melakukan terapi senam kaki diabetik dan jus tomat. Didapatkan hasil bahwa Ny.T yang mengalami diabetes melitus mengalami penurunan kadar glukosa darah hari pertama 217 mg/dl, hari kedua 209, hari ketiga 197 mg/dl. Menganjurkan klien melakukan terapi senam kaki diabetik dan jus tomat secara rutin dan teratur.

5. Evaluasi hasil pemberian terapi senam kaki diabetik dan jus tomat terhadap penurunan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.

B. Saran

1. Bagi institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan senam kaki diabetik dan jus tomat dalam mengelola pasien yang mengalami risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah secara teratur diterapkan.

2. Bagi perawat

Di harapkan lebih meningkatkan performa praktik keperawatan mandiri yang dapat melengkapi terapi nonfarmakologi senam kaki diabetik dan jus tomat sesuai SOP dalam mencapai pengelolaan pasien untuk menurunkan kadar glukosa darah.

3. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan membagi keahlian untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2

4. Bagi penulis selanjutnya

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi guna mendukung intervensi senam kaki diabetik dan jus tomat lebih lanjut pada pasien diabetes melitus tipe 2 untuk menurunkan kadar glukosa darah.

- b. Diharapkan penulis dapat menerapkan tindakan nonfarmakologi senam kaki diabetik dan jus tomat untuk meningkatkan pengetahuan tentang

asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus DM tipe 2 terhadap penurunan kadar glukosa darah.

- c. Intervensi untuk penulis selanjutnya slow deep breathing exercise dan akupresur untuk menurunkan kadar glukosa darah.